

**PENGEMBANGAN SOAL HIGHER ORDER THINKING SKILL  
(HOTS) PADA MATA PELAJARAN SEJARAH DI SMA NEGERI 1  
KABUPATEN KERINCI**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1)  
Pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



**OLEH:**

**INTAN GUSTIANA MILDASARI  
NIM.17046066/2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
JURUSAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

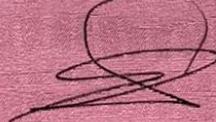
**PENGEMBANGAN SOAL HIGHER ORDER THINKING SKILL  
(HOTS) PADA MATA PELAJARAN SEJARAH DI SMA NEGERI 1  
KABUPATEN KERINCI**

Nama : Intan Gustiana Mildasari  
NIM/BP : 17046066/2017  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Jurusan : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juni 2022

Disetujui Oleh:

Sekretaris Jurusan



**Drs. Etmi Hardi, M. Hum**  
NIP. 196703041993031003

Pembimbing



**Dr. Aisiah, M.Pd**  
NIP. 198106152005012002

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Ujian Skripsi Setelah Dipertahankan  
Didepan Tim Penguji Skripsi Jurusan Sejarah  
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negari Padang  
Pada Hari Selasa, 15 Februari 2021

PENGEMBANGAN SOAL HIGHER ORDER THINKING SKILL (HOTS)  
PADA MATA PELAJARAN SEJARAH DI SMA NEGERI 1 KABUPATEN  
KERINCI

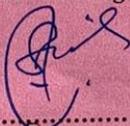
Nama	: Intan Gustiana Mildasari
NIM/BP	: 17046066/2017
Program Studi	: Pendidikan Sejarah
Jurusan	: Sejarah
Fakultas	: Ilmu Sosial

Padang, April 2022

Tim Penguji

Tanda Tangan

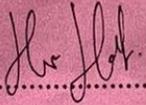
Ketua : Dr. Asiah, M. Pd

1.....  


Anggota : Drs. Etmi Hardi, M. Hum

2.....  


Hera Hastuti, M. Pd

3.....  


## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

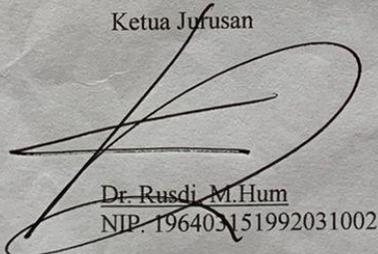
Nama : Intan Gustiana Mildasari  
NIM/BP : 17046066/2017  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Jurusan : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengembangan Soal *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Kabupaten Kerinci”** adalah hasil karya sendiri bukan plagiat dari orang lain kecuali acuan atau kutipan dengan mengikuti cara penulisan ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang (UNP) maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, April 2022

Diketahui oleh  
Ketua Jurusan

  
Dr. Rusdi M. Hum  
NIP. 196403151992031002

Saya yang menyatakan

  
Intan Gustiana Mildasari  
NIM. 17046066

## ABSTRAK

**Intan Gustiana Mildasari (2017/17046066).** Pengembangan Soal *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA. Skripsi. Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. 2021.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum ditemukannya pengembangan soal berbasis HOTS sebagai alat evaluasi penilaian hasil belajar pada mata pelajaran sejarah peserta didik di SMAN 1 Kerinci. Tujuan penelitian ini antara lain: 1) merumuskan langkah-langkah pengembangan soal berbasis HOTS pada mata pelajaran sejarah SMA, 2) menguji kelayakan soal penilaian hasil belajar sejarah berbasis HOTS di SMA, 3) menguji kepraktisan soal penilaian hasil belajar sejarah berbasis HOTS di SMA.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*research and development*), dengan mengikuti langkah pengembangan model ADDIE: *Analyze Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Subjek uji kelayakan produk melibatkan ahli materi Sejarah Indonesia dan ahli evaluasi. Subjek uji praktikalitas produk terdiri dari satu orang guru sejarah Indonesia dan 20 orang peserta didik SMA Negeri 1 Kerinci kelas XI IPS 2. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar validasi untuk menilai kelayakan dan kepraktisan instrumen penilaian yang dikembangkan. Teknik analisis data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif (menggunakan content validitas isi dari Aiken mata pelajaran sejarah Indonesia).

Penelitian pengembangan ini menghasilkan sebuah produk berupa perangkat soal HOTS. Tahapan yang dilakukan untuk pengembangan produk ini menggabungkan prosedur pengembangan instrumen pada umumnya dengan prosedur pengembangan model ADDIE, diantaranya yaitu: 1) melakukan analisis kebutuhan pengembangan perangkat soal HOTS, 2) merancang perangkat soal HOTS dengan pengembangan terdiri atas a) menentukan tujuan tes, b) menyusun kisi-kisi tes, c) menentukan bentuk tes, yakni berupa soal tes pilihan ganda dan uraian, d) menentukan panjang tes, e) merakit butir-butir soal HOTS, 3) Pengembangan produk dengan melakukan uji kelayakan produk kepada ahli materi dan ahli evaluasi. 4) implementasi produk yaitu soal HOTS kepada sekolah yakni SMA Negeri 1 Kerinci untuk mengetahui praktikalitas produk, 5) evaluasi produk berdasarkan tanggapan guru dan peserta didik.

Hasil uji kelayakan produk (Soal HOTS) dari segi materi oleh ahli materi sejarah Indonesia adalah dengan kategori valid skor 0,86. Hasil uji kelayakan produk (Soal HOTS) oleh ahli evaluasi diperoleh dengan kategori valid skor 0,87. Hasil uji praktikalitas produk oleh guru diperoleh rerata skor 3,8 (sangat praktis) dan oleh peserta didik diperoleh rerata skor 3,86 (sangat praktis). Dengan demikian, instrumen penilaian hasil belajar sejarah berbasis HOTS ini layak dan praktis digunakan untuk peserta didik SMA.

**Kata Kunci:** Hight Order Thingking Skill, Pembelajaran Sejarah

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT. Berkat rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan karya tulis/skripsi dengan judul **“Pengembangan Soal Higher Order Thinking Skill (HOTS) Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA”**.

Pelaksanaan penelitian dan penyelesaian skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa ada pihak-pihak yang terlibat telah memberi kontribusi yang besar dalam skripsi ini, terutama dalam tujuannya menjadi suatu karya ilmiah yang baik dan layak dengan kaidah keilmuan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti berterima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Aisiah, M.Pd selaku pembimbing yang sudah meluangkan waktu, memfasilitasi peneliti serta memberikan bimbingan dan pesan-pesan positif kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Ibu Hera Hastuti, S.Pd, M.Pd dan Bapak Drs. Etmi Hardi, M. Hum sebagai penguji yang telah memberikan sumbangan pikiran dan saran dalam rangka kesempurnaan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Rusdi, M.Hum selaku Ketua Jurusan Sejarah FIS UNP, Bapak/Ibu dosen dan karyawan/karyawati Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang atas segala bimbingan dan bantuannya dengan penuh kesabaran dan ketulusan selama peneliti menempuh pendidikan.
4. Ibu Rahmuliani Fitriah, S.Pd, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang sudah membantu, membimbing dan memberikan masukan sejak awal perkuliahan.
5. Bapak Drs. Zul Asri, M. Hum sebagai validator dan bapak Drs. Etmi Hardi, M. Hum materi serta Bapak Dr. Zafri, M.Pd dan Ibu Dr. Aisiah, M.Pd sebagai validator instrumen

penilaian yang telah memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan produk yang dikembangkan pada penelitian ini.

6. Ibu Endriani, S.Pd selaku guru praktikalitas yang sudah bersedia membantu dan meluangkan waktunya dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
7. Kedua orang tua yang telah memberikan seluruh perhatian, kasih sayang, dukungan serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Serta kepada saudara, teman-teman dan adik-adik yang telah membantu saya dalam menyusun skripsi ini.
9. Mahasiswa Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, terkhususnya teman-teman angkatan 2017 yang senasib seperjuangan.

Semoga segala bimbingan dan bantuan Bapak/Ibu, keluarga, teman-teman dan rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala yang berlimpah dari Allah SWT. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa yang peneliti kemukakan dalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Semoga Allah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita, Aamiin ya Rabb.

Padang,                      Februari 2022

Peneliti

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>viii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
 <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori.....	9
1. Higher Order Thingking Skill (HOTS).....	9
2. Pengembangan Soal HOTS.....	14
B. Penelitian Relevan.....	24
C. Kerangka Berfikir.....	26
 <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Model Pengembangan.....	27
C. Prosedur Pengembangan.....	27
D. Uji Coba Produk.....	31

E. Teknik Pengumpulan dan Instrumen.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	35
 <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Pengembangan.....	39
1. Berdasarkan Tahapan PSB.....	39
a. Tahap Analisis ( <i>Analyze</i> ).....	40
b. Tahap Perancangan ( <i>Design</i> ).....	41
c. Tahap Pengembangan ( <i>Development</i> ).....	52
d. Tahap Implementasi ( <i>Implementation</i> ).....	53
B. Pembahasan.....	59
1. Analisis Uji Kelayakan Soal HOTS.....	59
2. Analisis Uji Praktikalitas Soal HOTS.....	61
C. Keterbatasan Pengembangan.....	63
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Dimensi Proses Berpikir.....	11
2. Empat Komponen HOTS.....	12
3. Kriteria Validator.....	32
4. Validator.....	33
5. Subjek Uji coba.....	33
6. Kisi-Kisi Lembar Validasi Oleh Ahli Materi.....	34
7. Kisi-Kisi Lembar Validasi Oleh Ahli Evaluasi.....	34
8. Tahap Pelaksanaan Pengembangan.....	39
9. Kisi-kisi soal.....	42
10. Hasil Uji Kelayakan Produk oleh Ahli Materi.....	44
11. Hasil Uji Kelayakan Produk oleh Ahli Evaluasi.....	46
12. Hasil Angket Praktikalitas Guru.....	49
13. Hasil Angket Praktikalitas Peserta Didik.....	49

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Soal Buatan Guru.....	5
2. Kerangka Konseptual.....	26
3. Prosedur Penelitian Pengembangan Soal menggunakan Model ADDIE.....	28
4. Subjek Uji coba.....	33

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Perangkat Soal Higher Order Thingking Skill (HOTS) pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA .....	68
2. Angket Validitas Dan Praktikalitas .....	89
3. Hasil Analisis Angket Validitas Materi .....	100
4. Hasil Analisis Angket Validitas Evaluasi .....	102
5. Hasil Analisis Angket Praktikalitas .....	103
6. Rekap dan Dokumentasi .....	105

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang Masalah**

Era Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini dirasakan dampaknya dalam pembangunan di berbagai bidang salah satunya dibidang pendidikan. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan peradaban manusia dikarenakan menjadi salah satu indikator dalam pencapaian indeks pembangunan manusia (IPM). Pada dasarnya IPM terdiri atas empat hal yaitu: angka harapan hidup, angka melek huruf, rata-rata lama sekolah, dan kemampuan daya beli. Oleh karena itu pendidikan menjadi salah satu faktor yang sangat efektif bagi pembangunan manusia (Badan Pusat Statistik, 2021)

Perubahan-perubahan yang terdapat dalam sistem pendidikan (proses pembelajaran) di sekolah harusnya tidak terbatas pada mekanisme atau prosedur yang bersifat teknis administratif. Sistem pendidikan yang diharapkan dapat melahirkan manusia-manusia yang berfikir kritis dan kreatif yang akan terbuka terhadap berbagai keterampilan untuk hidup di masa depan. Untuk mengupayakan hal tersebut dikembangkan sistem pendidikan melalui program pembelajaran yang tertuang pada kurikulum pendidikan.

Kurikulum pendidikan di Indonesia berupaya menyelenggarakan sistem pendidikan yang berkualitas guna membentuk sumber daya manusia yang memiliki daya saing melalui penyempurnaan Kurikulum 2013 menjadi Kurikulum 2013 revisi. Salah satu hal baru dalam pembelajaran pada Kurikulum 2013 setelah revisi adalah

diterapkannya konsep *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) terutama dalam evaluasi hasil belajar peserta didik. Selama ini di Indonesia tidak menekankan pada evaluasi hasil belajar berbasis HOTS untuk menyelesaikan masalah dengan berpikir kritis, inovatif, kreatif, logis dan sistematis layak dengan karakteristik mata pelajaran.

Peserta didik yang berorientasi pada HOTS diperlukan pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik, pendidik yang mampu menguasai pembelajaran berorientasi HOTS dan penilaian hasil belajar yang layak dengan tuntutan kurikulum 2013 yaitu soal-soal yang melatih peserta didik untuk memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi. Dalam suatu proses pembelajaran, ada beberapa dimensi pengetahuan yang harus dikuasai oleh peserta didik, yaitu dimensi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif (Permendikbud, 2016). Dimensi pengetahuan ini menuntut keterampilan berpikir tingkat tinggi atau sering disebut dengan HOTS yaitu, kemampuan berpikir tingkat tinggi melibatkan analisis dan sintesis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta atau kreativitas (C6) (Anderson & Krathworl, 2015).

Oleh karena hal itu dalam revisi kurikulum 2013, salah satu yang menjadi sorotan adalah perbaikan terhadap penilaian, terutama pada penilaian yang mengandung komponen HOTS. Guru dituntut untuk melakukan penilaian hasil belajar dengan membuat soal-soal yang mengandung komponen HOTS. Panduan penyusunan soal standar internasional oleh Peraturan Kemendikbud (2015) menyatakan bahwa setiap soal yang memenuhi karakteristik HOTS harus memiliki stimulus, mengukur kemampuan berpikir kritis serta mengukur kemampuan berpikir

kreatif. Soal yang dapat dikatakan memiliki karakteristik HOTS apabila memenuhi tiga karakteristik tersebut. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) menyesuaikan pada kebutuhan tingkat internasional, salah satu kebutuhan tersebut adalah outcome Pendidikan yaitu peserta didik yang dapat berpikir tingkat tinggi (HOTS) dalam menghadapi kehidupannya.

Ukuran kualitas suatu tes dapat dilihat dari kemampuan tes dalam memberikan gambaran secara jelas tingkat keberhasilan program atau tujuan pembelajaran. Supaya tujuan mudah dievaluasi keberhasilannya, maka tujuan harus bersifat operasional, tujuan tersebut harus diklasifikasikan dalam bentuk yang lebih rinci. Bloom telah membagi domain tujuan pembelajaran ini terdiri dari enam tahap yang tersusun mulai yang paling sederhana menuju kemampuan yang paling kompleks hal ini kemudian dikenal dengan taksonomi tujuan pembelajaran Bloom. Namun, agar bisa mengadopsi perkembangan dan temuan baru dalam dunia pendidikan, terdapat revisi terhadap taksonomi Bloom ini. Dengan mengetahui klasifikasi tersebut hendaknya guru dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan melihat apakah indikator-indikator keberhasilan tersebut sudah dicapai melalui tujuan pembelajaran khusus, baik yang berkenaan dengan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik

Mengukur keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik tentunya dibutuhkan instrumen penilaian berupa tes tertulis, selain digunakan untuk mengetahui profil kemampuan peserta didik, juga dapat digunakan sebagai sarana untuk melatih kemampuan peserta didik untuk berpikir pada tingkat yang lebih tinggi.

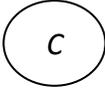
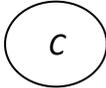
Soal-soal yang digunakan sebagai latihan tersebut dapat berisi pertanyaan yang menguji peserta didik dalam hal pemecahan masalah, berpikir kritis dan berpikir kreatif. Agar peserta didik dapat menjawab pertanyaan tersebut, diperlukan penalaran tingkat tinggi yaitu cara berpikir logis yang tinggi. Berpikir logis yang tinggi sangat diperlukan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas, khususnya dalam menjawab pertanyaan karena peserta didik perlu menggunakan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan yang dimilikinya dan menghubungkannya dalam situasi baru. Jadi, untuk mengukur keterampilan berpikir tingkat tinggi dibutuhkan instrumen berupa tes tertulis untuk melatih kemampuan berpikir peserta didik yang meliputi cara berpikir logis, sistematis, kritis, dan kreatif.

Pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik akan menghasilkan kemahiran peserta didik dalam strategi pemecahan masalah menjadi baik, tingkat keyakinan peserta didik dalam pembelajaran meningkat, dan prestasi belajar peserta didik pada masalah non-rutin yang menuntut keterampilan berpikir tingkat tinggi meningkat. Selama enam tahun terakhir ini Kurikulum 2013 telah diterapkan untuk semua jenjang pendidikan, namun permasalahannya sebagian besar sekolah belum sepenuhnya menerapkan proses pembelajaran sebagaimana yang diharapkan dalam kurikulum tersebut. Contohnya dalam hal melakukan proses penilaian pembelajaran peserta didik pada ranah pengetahuan dengan memberikan soal-soal latihan, guru masih cenderung memberikan soal yang hanya menguji aspek ingatan dan kurang melatih keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik,

terutama pada muatan pelajaran sejarah. Hal ini dikarenakan kemampuan guru dalam mengembangkan soal HOTS masih kurang.

Peneliti telah melakukan studi awal terhadap soal sejarah buatan guru di SMA Kabupaten Kerinci. Pengamatan dilakukan kepada komponen HOTS yang terdapat pada soal yang ditulis oleh guru. Temuan awal peneliti menunjukkan bahwa: komponen HOTS yang terdapat pada soal sejarah buatan guru SMA Kabupaten kerinci belum sepenuhnya terlihat, ketika dibandingkan dengan soal yang beredar di internet masih terdapat soal buatan guru yang relevan, dalam penyusunan soal evaluasi hasil belajar, masih ditemukan soal yang disusun belum memenuhi kaidah penyusunan soal dengan komponen HOTS.

Soal sebagai penilaian hasil belajar harus layak dengan tuntutan kurikulum 2013 revisi, yaitu kemampuan berpikir tingkat tinggi melibatkan analisis dan sintesis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta atau kreativitas (C6) (Anderson & Krathworl, 2015). Sedangkan Soal penilaian hasil belajar sejarah buatan guru di SMA Kabupaten kerinci masih tergolong pada kemampuan berpikir tingkat rendah, yaitu melibatkan ingatan (C1) dan pemahaman (C2). Berikut contoh soal yang dibuat oleh guru.

<p>Secara epistimologi, sejah berasal dari kata syajaratum yang berasal dari bahasa arab yang berarti.....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pohon</li> <li>Ranting</li> <li>Cabang</li> <li>Dahan</li> <li>Akar</li> </ol>		<p>Perhatikan data berikut !</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Masa pergerakan nasional</li> <li>Abad pertengahan</li> <li>Masa pendudukan jepang</li> <li>Renaisans</li> <li>Masa reformasi</li> </ol> <p>Periodesasi sejarah eropa ditujukan nomor...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) dan 3)</li> <li>1) dan 4)</li> <li>2) dan 4)</li> <li>3) dan 5)</li> <li>4) dan 5)</li> </ol>	
--	---	--	---

Gambar 1. Soal Buatan Guru

Hasil observasi awal terhadap 2 soal ujian semester buatan guru sejarah, diketahui dalam 2 soal ini belum ada mengukur level berpikir tingkat tinggi peserta didik. Soal tersebut masih berada pada level berpikir tingkat rendah yaitu level ingatan (C1) dan level pemahaman (C2). Guru dituntut mampu membuat soal-soal penilaian hasil belajar sejarah yang mengandung komponen HOTS atau soal yang dapat mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik. Sehingga untuk melihat bagaimana gambaran soal penilaian hasil belajar sejarah di SMA Negeri Kabupaten Kerinci dan kualitas soal penilaian hasil belajar sejarah di SMA Negeri Kabupaten Kerinci. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengembangkan soal penilaian hasil belajar sejarah yang mengandung unsur HOTS.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah

1. Guru belum menerapkan kegiatan pembelajaran dengan berbasis HOTS
2. Soal buatan guru ketika dibandingkan dengan bank soal yang beredar di internet masih ditemukan soal yang memiliki kesamaan.
3. Soal penilaian hasil belajar sejarah buatan guru belum memenuhi kriteria kaidah penyusunan dengan kriteria HOTS.
4. Belum ditemukan penelitian berupa pengembangan soal tes yang didesain khusus untuk melatih HOTS pada soal penilaian hasil belajar sejarah khususnya di SMA Kabupaten Kerinci sehingga peserta didik kurang terlatih untuk mengerjakan soal-soal yang mengukur kemampuan berpikir tingkat tingginya.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengembangan soal *HOTS* pada penilaian hasil belajar sejarah.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah masalah diatas maka adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apa saja langkah-langkah pengembangan soal *HOTS* mata pelajaran sejarah di SMA?
2. Seberapa layak soal *HOTS* mata pelajaran sejarah di SMA yang dikembangkan menurut penilaian validator?
3. Seberapa praktis soal *HOTS* mata pelajaran sejarah di SMA yang dikembangkan menurut guru dan peserta didik?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Merumuskan langkah-langkah pengembangan soal *HOTS* mata pelajaran sejarah di SMA
2. Mengukur kelayakan soal *HOTS* mata pelajaran sejarah di SMA yang dikembangkan
3. Mengestimasi kepraktisan soal *HOTS* mata pelajaran sejarah di SMA yang dikembangkan

#### **4. Manfaat Penelitian**

Setelah dilakukan penelitian, diharapkan hasil penelitian yang peneliti lakukan ini bermanfaat untuk berbagai pihak, diantaranya:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya terkait dengan integrasi komponen HOTS dalam pembuatan soal penilaian hasil belajar sejarah.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi guru bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan soal-soal untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah dengan melaksanakan pembelajaran untuk melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik
- b. Bagi peneliti bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai komponen Higher Order Thinking Skills (HOTS)
- c. Bagi sekolah bermanfaat sebagai acuan bagi sekolah untuk memperhatikan kualitas butir soal yang dijadikan sebagai penilaian hasil belajar mata pelajaran sejarah